

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA FANATISME DAN KEMATANGAN EMOSI PADA SUPORTER PSS SLEMAN KOMUNITAS *CAMPUS BOYS* 1976

Nabila Dewi Rinjani
Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2026

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat fanatisme sepak bola pada suporter PSS Sleman usia dewasa awal (2) untuk mengetahui tingkat kematangan emosi pada suporter PSS Sleman usia dewasa awal (3) untuk mengetahui hubungan antara Fanatisme dengan Kematangan Emosi pada suporter PSS Sleman usia dewasa awal. Penelitian ini merupakan penelitian korelatif. Subjek penelitian ini merupakan anggota komunitas *Campus Boys* 1976 yang berusia 20 hingga 40 tahun.

Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Tempat dan waktu dalam penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dimulai sejak bulan Agustus 2025 hingga Mei 2026. Sampel yang digunakan berjumlah 108 responden dengan populasi keseluruhan 200 responden yang berusia 20 hingga 40 tahun sesuai kriteria dewasa awal pada komunitas *Campus Boys* 1976. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar pada anggota komunitas *Campus Boys* 1976. Hasil Uji Validitas Item Skala Fanatisme, diketahui bahwa terdapat 4 item pernyataan tidak valid karena memiliki nilai $< r$ tabel 0,1891. Dan Hasil Uji Validitas Item Skala Kematangan Emosi, diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan tidak valid karena memiliki nilai $< r$ tabel 0,1891. Uji reliabilitas pada Skala Fanatisme mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,895 dan Skala Kematangan Emosi mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,887. Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Mayoritas suporter memiliki tingkat fanatisme pada kategori sedang dengan persentase 54% dan tinggi dengan persentase 15% (2) Mayoritas suporter memiliki tingkat kematangan emosi pada kategori tinggi dengan persentase 58% dan sangat tinggi 23%. (3) Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,414 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif yang signifikan antar variabel, namun dengan tingkat kekuatan hubungan yang sedang. Hubungan yang negatif ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat fanatisme pada suporter maka akan semakin rendah tingkat kematangan emosinya.

Kata kunci: Fanatisme Sepak Bola, Kematangan Emosional, Masa Dewasa Awal, Pendukung PSS Sleman.

ABSTRAK

***THE RELATIONSHIP BETWEEN FANATISM AND EMOTIONAL MATURITY
AMONG PSS SLEMAN SUPPORTERS OF THE CAMPUS BOYS COMMUNITY 1976***

*Nabila Dewi Rinjani
Guidance and Counseling
Sanata Dharma University
2026*

This study aims to determine: (1) the level of football fanaticism among PSS Sleman supporters in early adulthood, (2) the level of emotional maturity among PSS Sleman supporters in early adulthood, and (3) the relationship between fanaticism and emotional maturity among PSS Sleman supporters in early adulthood.

This study employed a quantitative correlational design. The research was conducted in the Special Region of Yogyakarta from August 2025 to May 2026. The sample consisted of 108 respondents, drawn from a total population of 200 individuals aged 20 to 40 years, which aligns with the early adulthood criteria within the Campus Boys 1976 community. This study used a Likert scale. Data were collected using questionnaires distributed to the community members. The item validity test for the Fanaticism Scale revealed 4 invalid items with a score of < 0.1891 (r -table). Similarly, the item validity test for the Emotional Maturity Scale indicated 3 invalid items with a score of < 0.1891 (r -table). The reliability test on the Fanaticism Scale obtained a Cronbach's alpha value of 0.895 and the Emotional Maturity Scale obtained a Cronbach's alpha value of 0.887. This study was analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique with the help of SPSS.

The results of the study indicate that: (1) the majority of the supporters exhibited a moderate level of fanaticism (54%) and a high level of fanaticism (15%); (2) the majority of the supporters demonstrated a high level of emotional maturity (58%) and a very high level (23%); and (3) the correlation test yielded a correlation coefficient of -0.414 with a significance value of 0.000. The study reveals a significant negative relationship between the variables, with a moderate level of correlation. This negative relationship explains that an increase in the level of fanaticism among supporters is associated with a decrease in their emotional maturity.

Keywords: *Football Fanaticism, Emotional Maturity, Early Adulthood, PSS Sleman Supporters.*